

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada alumni/lulusan Perguruan/Sekolah Tinggi dari disiplin Ilmu-ilmu Peternakan atau Kedokteran Hewan, bahwa Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian menawarkan **Program Sarjana Membangun Desa (SMD)** pada tahun 2010. Program SMD adalah program pemberdayaan kelompok peternak yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan peternak, sehingga mandiri dan mampu mengembangkan usaha budidaya ternak secara berkelanjutan. Ketentuan dan kriteria seleksi adalah sebagai berikut :

A. Kriteria SMD

Calon SMD yang dapat diproses untuk ditetapkan dalam pemberdayaan kelompok melalui pendampingan dan penguatan modal usaha diharuskan memenuhi kriteria umum, teknis dan kompetensi sebagai berikut:

1. Kriteria Umum :

- a. Lulusan Perguruan/Sekolah Tinggi dari disiplin Ilmu-ilmu Peternakan atau Kedokteran Hewan.
- b. SMD Cadangan tahun 2009.
- c. Kualifikasi S-2, S-1, D-4 atau D3.
- d. Memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan kepemimpinan (*leadership*) yang kuat.
- e. Diutamakan berasal dari tempat kelompok berdomisili.
- f. Memiliki kelompok binaan.
- g. Bersedia menjalankan program yang telah ditetapkan minimal 3 tahun dengan pernyataan diatas segel/materai.
- h. Membuat proposal usaha sesuai dengan komoditi yang ingin dikembangkan (sapi potong/kerbau/sapi perah/ kambing/ domba/unggas lokal/kelinci) dan diketahui oleh Kepala Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi Peternakan Kabupaten/Kota.
- i. Bersedia mengikuti magang di kelompok SMD (2007 – 2009) yang telah maju.

2. Kriteria Teknis :

- a. Calon SMD dengan kelompok binaannya mempunyai usaha atau pernah berusaha dan mempunyai rencana usaha budidaya ternak (sapi potong/kerbau/sapi perah/kambing/ domba/unggas lokal/ kelinci).
- b. Mempunyai lahan yang layak untuk pengembangan usaha budidaya ternak.
- c. Memiliki sarana dan prasarana serta jejaring kerjasama dengan masyarakat sekitarnya.
- d. Kondisi agroekosistem, sesuai untuk pengembangan usaha budidaya ternak yang akan dikembangkan, seperti ketersediaan sumber pakan, sumber air, bukan merupakan daerah endemis penyakit hewan menular dan lain-lain.
- e. Mudah dijangkau dalam pembinaan dan pemasaran hasil.

3. Kriteria kompetensi :

- a. Mempunyai minat untuk mengembangkan usaha budidaya ternak.
- b. Mempunyai kompetensi untuk menerima dan mengembangkan inovasi dan IPTEKS.

- c. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang budidaya ternak (sapi potong/kerbau/sapi perah/kambing/domba/unggas lokal/kelinci)
- d. Memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan program.
- e. Memiliki kemampuan berbisnis/berusaha.

4. Kriteria Kelompok

Kriteria kelompok binaan sarjana membangun desa (SMD) sasaran adalah:

- a. Kelompok sudah ada dan aktif, dapat dipercaya serta mampu mengembangkan usaha melalui kerjasama kelompok.
- b. Anggota kelompok mempunyai usaha atau pernah berusaha ternak.
- c. Kelompok yang bersangkutan tidak mendapat penguatan modal untuk kegiatan yang sejenis pada saat yang bersamaan.
- d. Kelompok melakukan pemeliharaan ternak secara bersama (kandang koloni).
- e. Jumlah anggota kelompok minimal 10 orang petani ternak.
- f. Tidak terdapat hubungan keluarga antara Ketua Kelompok dengan SMD.
- g. Mempunyai Struktur Organisasi yang Jelas (Identitas Kelompok, Pengurus & Anggota) dan kelengkapan Administrasi Kelompok.
- h. Mempunyai Rencana Usaha Kelompok.
- i. Mempunyai lahan untuk kandang dan Kebun HMT (milik Kelompok, anggota, atau sewa) bagi Usaha Ternak Ruminansia.

B. Seleksi

1. Pendaftaran Calon SMD

a. Waktu dan Tempat Pendaftaran

1. Pengumuman penerimaan SMD dilakukan di Perguruan Tinggi di lokasi Provinsi Kegiatan SMD dan di www.deptan.go.id atau www.ditjennak.go.id (Lampiran-1). atau di www.unand.ac.id.
2. **Waktu Pendaftaran 5 – 20 Mei 2010** di Dekanat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Kampus Unand Limau Manis - Padang
3. Pendaftaran, penyerahan berkas administrasi dan seleksi berkas yang sesuai dengan kriteria dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dan atau Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian
4. Khusus untuk SMD Cadangan Tahun 2009, diharuskan mendaftar kembali pada Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian atau Perguruan Tinggi yang ditetapkan, dengan melampirkan Proposal usaha dan data kelompok binaan.

b. Tata Cara Pendaftaran

Para lulusan Perguruan Tinggi Ilmu-ilmu Peternakan atau Kedokteran Hewan dan SMD Cadangan tahun 2009 yang memenuhi kriteria, mengajukan permohonan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Permohonan diajukan ke:
 - (1) Dekan Fakultas Peternakan atau Kedokteran Hewan/Fakultas yang membidangi Jurusan Peternakan/Kedokteran Hewan yang ada di wilayah Kabupaten/Provinsi domisili calon SMD dan kelompok binaannya,
 - (2) Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian
 - (3) Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi Peternakan Provinsi.

2. Permohonan diajukan dengan melampirkan:
 - a. Proposal Pengembangan Usaha Agribisnis Peternakan dengan memilih 1 (satu) atau 2 (dua) dari 5 (lima) komoditi yang akan dikembangkan (Ternak sapi potong, Sapi perah, Kambing/Domba, Unggas lokal (ayam buras/itik/puyuh) dan Ternak Kelinci), dengan rekomendasi dari Kepala Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi Peternakan Kabupaten/Kota dimana calon SMD dan Kelompok binaannya berdomisili.
 - b. Ruang-lingkup proposal meliputi: Profil calon SMD dan Kelompok binaannya, Potensi Sumberdaya yang dimiliki/pendukung dalam mencapai keberhasilan usaha, Program kerja yang meliputi Visi dan Misi, rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan, analisa kelayakan usaha serta data dan informasi pendukung lainnya.
 - c. Copy Ijazah terakhir dan daftar riwayat hidup termasuk jejak rekam pekerjaan dan aktivitas organisasi yang pernah digeluti.
 - d. Kartu identitas (KTP/Kartu Keluarga).
 - e. Surat pernyataan kesanggupan untuk melaksanakan kegiatan minimal 3 (tiga) tahun.
3. Perguruan Tinggi dan Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap dokumen permohonan yang diajukan oleh calon SMD dan merekapitulasi semua dokumen dimaksud.
4. Tim Pelaksana SMD Direktorat Jenderal Peternakan melakukan rekapitulasi secara nasional, dan mengkomunikasikan kembali ke masing-masing Perguruan Tinggi dan Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi Peternakan Provinsi, termasuk UPT Direktorat Jenderal Peternakan yang ada di daerah perihal waktu pelaksanaan seleksi.

2. Pelaksanaan Seleksi

Seleksi calon SMD tahun 2010 akan dilaksanakan di 30 (tiga puluh) Perguruan Tinggi yang mempunyai Fakultas Peternakan atau Kedokteran Hewan serta Fakultas yang membidangi Jurusan Ilmu-ilmu Peternakan atau Kedokteran Hewan di 29 Provinsi. Nama Perguruan Tinggi dan cakupan wilayahnya tercantum dalam Lampiran-1

Seleksi calon SMD dilakukan oleh Tim yang terdiri dari unsur Direktorat Jenderal Peternakan, Perguruan Tinggi dan Dinas Peternakan atau yang menangani fungsi Peternakan di Propinsi dengan tahapan sbb:

a. Tahap Pertama (Seleksi berkas administrasi)

1. Perguruan Tinggi dan Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian melakukan seleksi administrasi melalui keabsahan dan kelengkapan dokumen permohonan yang disampaikan oleh calon SMD.
2. Pemanggilan peserta untuk mengikuti seleksi tahap berikutnya dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

b. Tahap Kedua (Seleksi tertulis)

Seleksi tertulis dilakukan dengan menjawab soal pertanyaan tertulis yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian. Bagi calon SMD yang lulus tahap ini berhak untuk mengikuti seleksi tahap berikutnya.

c. Tahap Ketiga (Seleksi Presentasi dan Tanya Jawab SMD)

Calon SMD mempresentasikan program kerjanya dan menjawab pertanyaan dihadapan Tim Penilai yang terdiri dari unsur Direktorat Jenderal Peternakan (2 orang),

Perguruan Tinggi (1 orang) dan Dinas Peternakan Provinsi (1 Orang). Penilaian dilakukan terhadap Program Kerja yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Aspek Usaha mencakup rencana Pengembangan Usaha, Pengembangan Kelompok, Pemupukan modal usaha, Kemitraan usaha, Pemasaran Hasil Usaha;
2. Aspek Teknis/Penerapan Teknologi mencakup Program budidaya ternak, rencana pengembangan pakan, rencana penerapan teknologi reproduksi, rencana tatalaksana (kandang dan peralatan), dan manajemen kesehatan hewan.
3. Kelembagaan mencakup administrasi, dinamika kelompok dan pengembangan usaha. Calon SMD yang lulus dalam tahap ini, berhak untuk mengikuti seleksi tahap berikutnya, yaitu validasi kelompok.

d. Tahap Keempat (Seleksi Kelompok di lapangan)

Seleksi kelompok dilakukan terhadap kelompok binaan calon SMD yang telah lulus pada seleksi tahap ke tiga dengan tinjauan/validasi lapangan oleh Tim Seleksi dengan menggunakan instrumen/kuisisioner.

3. Magang SMD

SMD yang telah diverifikasi lapangan (tahap keempat), wajib mengikuti Magang pada Kelompok SMD yang ditetapkan selama 5 - 7 hari. Penetapan lokasi dan pelaksanaan magang akan diatur oleh Asosiasi SMD Nasional berkoordinasi dengan Dinas Peternakan atau Dinas yang menangani fungsi Peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota. Biaya magang (transpor SMD PP dan akomodasi) ditanggung oleh masing-masing calon SMD.

Tanda selesai mengikuti magang (Surat Keterangan Mengikuti Magang) dikeluarkan oleh Asosiasi SMD dengan diketahui oleh Dinas Peternakan atau Dinas yang menangani fungsi peternakan Provinsi. Hasil pelaksanaan magang dikirimkan ke Direktorat Jenderal Peternakan c.q. Direktur Budidaya Ternak Ruminansia.

C. Penetapan SMD Terpilih

Hasil seleksi Tahap ketiga dan keempat diolah dan direkapitulasi sesuai dengan bobot nilai yang telah disusun Tim Penilai dan dirangking dari total nilai tertinggi sampai dengan terendah. Nilai terbaik/rangking 1 sampai rangking 700 yang terdiri dari komoditi : ternak sapi potong 360 orang; sapi perah 30 orang; kerbau 10 orang; ternak kambing-domba 200 orang; ternak unggas lokal 80 orang; ternak kelinci 20 orang akan dipilih untuk diusulkan sebagai calon SMD terpilih tahun 2010 oleh Direktur Budidaya Ternak Ruminansia ke Direktur Jenderal Peternakan. SMD yang terpilih bersama dengan kelompok binaannya tersebut, ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan sebagai penerima dana Bantuan Sosial untuk dijadikan sebagai dana stimulasi pengembangan usaha agribisnis peternakan.

Padang, 5 Mei 2010
Fakultas Peternakan Unand,

Ttd,

Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP

Catatan:

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Ir. Andri, MS (HP. 0813-6340-9214) email :
faterna@unand.ac.id